

## **PEMENUHAN GIZI PADA ANAK UNTUK MENCEGAH TERKENA PENYAKIT LEUKEMIA DIMADRASAH DINIYAH TAKMALIYAH TILAMRIYAH DESA SINGALI**

**Adi Antoni, Delfi Ramadhini, Fatma Mutia, Rizka Nadila Hasibuan, Syahrinah Rohmah Holilah  
Siagian, Ernisah Batubara, Elviani Tambunan, Akhiruddin Daulay, Nur Aisyah Harahap, Eka  
Syapitriani Harahap, Sahrul Ardiansyah Siregar**  
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan

([adiantoni100@gmail.com](mailto:adiantoni100@gmail.com). HP. 085266874155)

### **ABSTRAK**

Leukemia atau kanker darah disebabkan tubuh terlalu banyak memproduksi sel darah putih abnormal. Leukemia dapat terjadi pada orang dewasa dan anak-anak. Tujuan kegiatan penyuluhan kesehatan dalam pemenuhan gizi pada anak untuk mencegah terkena penyakit leukemia sangat membantu siswa-siswi dalam memperhatikan status gizi yang baik sejak dini. Metode yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan ini dengan cara bersosialisasi langsung kepada siswa-siswi Madrasah Diniyah Takmaliyah Tilamriyah Desa Singali. Kegiatan ini dilakukan selama 1 jam pada Hari Sabtu 27 Maret 2021. Sasaran kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilakukan Madrasah Diniyah Takmaliyah Tilamriyah Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan. Jumlah siswa-siswi yang ada di Madrasah ini sekitar 50 orang. Metode yang diberikan ini berupa materi tentang pengertian leukimia penyebab terjadinya leukimia dan sumber nutrisi penting bagi penderita leukemia. Hasil yang didapatkan setelah kegiatan penyuluhan ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pemenuhan gizi pada anak untuk mencegah terkena penyakit leukemia. Hasil penyuluhan ini dapat diaplikasikan oleh siswa-siswi Madrasah Diniyah Takmaliyah Tilamriyah Desa Singali dalam pencegahan penyakit leukemia.

**Kata kunci : Pemenuhan gizi, Leukemia**

### **ABSTRACT**

*Leukemia caused by the body producing too many abnormal white blood cells. Leukemia can occur in both adults and children. The purpose of health education activities in fulfilling nutrition in children to prevent leukemia is very helpful for students in paying attention to good nutritional status from an early age. The method used in this counseling activity is to directly socialize with students of Madrasah Diniyah Takmaliyah Tilamriyah Singali Village. This activity was carried out for 1 hour on Saturday, March 27, 2021. The target of this health counseling activity was the Madrasah Diniyah Takmaliyah Tilamriyah Singali Village, Padangsidempuan District, Hutaimbaru City, Padangsidempuan City. The number of students in this Madrasah is about 50 people. The method given is in the form of material on the understanding of leukemia causing leukemia and important sources of nutrition for leukemia sufferers. The results obtained after this outreach activity was an increase in knowledge about nutritional fulfillment in children to prevent leukemia. The results of this counseling can be applied by students of Madrasah Diniyah Takmaliyah Tilamriyah Singali Village in preventing leukemia.*

**Key words : Fulfillment of nutrition, Leukemia**

## 1. PENDAHULUAN

Penyakit leukimia atau lebih tepatnya leukemia adalah kanker darah akibat tubuh terlalu banyak memproduksi sel darah putih abnormal. Leukemia dapat terjadi pada orang dewasa dan anak-anak. Sel darah putih merupakan bagian dari sistem kekebalan tubuh yang diproduksi di dalam sumsum tulang. Ketika fungsi sumsum tulang terganggu, maka sel darah putih yang dihasilkan akan mengalami perubahan dan tidak lagi menjalani perannya secara efektif. Leukemia sering kali sulit terdeteksi karena gejalanya menyerupai gejala penyakit lain. Deteksi dini perlu dilakukan agar leukemia dapat cepat ditangani.

Pada awalnya, leukemia sering kali tidak menimbulkan tanda-tanda. Gejala baru muncul ketika sel kanker sudah semakin banyak dan mulai menyerang sel tubuh. Gejala yang muncul pun bervariasi, tergantung jenis leukemia yang diderita. Namun, secara umum ciri-ciri penderita leukemia seperti demam dan menggigil, tubuh terasa lelah dan rasa lelah tidak hilang meski sudah beristirahat, berat badan turun drastis, gejala anemia, bintik merah pada kulit, mimisan, tubuh mudah memar, keringan berlebihan (terutama pada malam hari), mudah terkena infeksi, muncul benjolan di leher akibat pembengkakan kelenjar getah bening, perut terasa tidak nyaman akibat organ hati dan limpa membengkak.

Gejala yang lebih berat dapat dialami penderita apabila sel kanker menyumbat pembuluh darah organ tertentu. Gejala yang dapat muncul meliputi sakit kepala hebat, mual dan muntah, otot hilang kendali, nyeri tulang, linglung, kejang.

Kebutuhan gizi anak usia sekolah tentu berbeda dengan kelompok anak usia lain, termasuk di masa perkembangan anak usia 6-9 tahun. Kebutuhan nutrisi

pada anak harus tercukupi dengan baik karena perkembangan kognitif anak, perkembangan fisik anak, serta hal lainnya sedang berjalan. Sesuai Angka Kecukupan Gizi (AKG) dari Kementerian Kesehatan RI, anak usia sekolah yang berkisar di umur 6-9 tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka kami melakukan kegiatan berupa penyuluhan terkait pemenuhan gizi pada anak untuk menghindari penyakit leukimia di Madrasah Diniyah Takmiliah Tilamriyah Desa Singali.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilakukan Madrasah Diniyah Takmiliah Tilamriyah Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan. Jumlah siswa-siswi yang ada di Madrasah ini sekitar 50 orang. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setelah siswa-siswi selesai melakukan proses belajar.

Materi yang diberikan berupa pemenuhan gizi pada anak untuk mencegah terkena penyakit leukemia dengan memberikan pengetahuan tentang kebutuhan gizi yang dapat mencegah terjadinya penyakit leukimia seperti penjelasan mengenai nutrisi, fungsi nutrisi dalam tubuh, jenis-jenis nutrisi serta kebutuhan nutrisi bagi penderita leukimia dengan ini dapat mengurangi anak-anak terkena leukemia dan mengurangi angka penderitaleukemia.

Materi yang diberikan berbentuk leaflet yang berisikan tentang pengertian leukimia penyebab terjadinya leukimia dan sumber nutrisi penting bagi penderitaleukemia.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan ini didapatkan bahwa 50 siswa-siswi yang mengikuti penyuluhan ini sangat terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan ini. Hal ini terlihat dari semua siswa-siswi aktif pada saat pemateri memberikan materi dan pada saat pemateri membuka sesi pertanyaan.

Siswa-siswi terlihat semangat dan memberikan ucapan terimakasih atas

informasi yang diberikan sehingga mereka mengetahui mengenai pemenuhan gizi yang cukup untuk mencegah terkenanya leukemia.

Leukemia adalah kanker darah akibat tubuh terlalu banyak memproduksi sel darah putih abnormal. Leukemia dapat terjadi pada orang dewasa dan anak-anak.

Penyakit leukemia disebabkan oleh kelainan sel darah putih di dalam tubuh dan tumbuh secara tidak terkendali. Belum diketahui penyebab pasti dari perubahan yang terjadi, namun beberapa faktor berikut ini diduga dapat meningkatkan risiko terkena leukemia.

Leukemia dapat bersifat kronis dan akut. Pada leukemia kronis, sel kanker berkembang secara perlahan dan gejala awal yang muncul biasanya tergolong sangat ringan. Sementara pada leukemia akut, perkembangan sel kanker terjadi sangat cepat dan gejala yang muncul dapat memburuk dalam waktu singkat. Leukemia akut lebih berbahaya dibandingkan leukemia kronis.

Kebutuhan gizi anak usia sekolah tentu berbeda dengan kelompok anak usia lain, termasuk di masa perkembangan anak usia 6-9 tahun. Kebutuhan nutrisi pada anak harus tercukupi dengan baik karena perkembangan kognitif anak, perkembangan fisik anak, serta hal lainnya sedang berjalan.

Pengukuran status gizi menggunakan interpretasi indeks IMT/U nantinya membantu menunjukkan apakah gizi anak termasuk baik, kurang, atau justru lebih. Dengan begitu, penanganan lanjutan bisa diberikan sesuai kebutuhan anak untuk mendukung tumbuh kembangnya.

Di masa prasekolah anak biasanya cenderung makan makanan yang itu-itu saja alias terlalu pilih-pilih makanan, sekarang coba ubah cara pandangnya. Ini karena di usia sekolah anak dituntut untuk banyak beraktivitas di luar rumah,

maka itu kebutuhan gizi si kecil kian meningkat.

Sumber makanan yang setidaknya harus ada setiap harinya untuk mencukupi kebutuhan gizi atau nutrisi pada anak sekolah seperti karbohidrat, lemak, protein, serat, vitamin, dan mineral.

Kegiatan penyuluhan kesehatan dalam pemenuhan gizi pada anak untuk mencegah terkena penyakit leukemia sangat membantu siswa-siswi dalam memperhatikan status gizi yang baik sejak dini.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan ini adalah memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi mengenai pemenuhan gizi pada anak untuk mencegah terkenanya penyakit leukemia.

Diharapkan kepada seluruh siswa-siswi Madrasah Diniyah Takmiliah Tilamriyah Desa Singali. memperhatikan pemenuhan gizi yang cukup agar terhindar dari terkenanya penyakit leukemia.

#### **5. REFERENSI**

- Willy, T, leukemia (4 Oktober 2019). From <https://www.alodokter.com/leukemia>  
Ariani, K, Setiaputri, Panduan Mencuci Kebutuhan Gizi Harian untuk Anak Usia Sekolah (6-9 Tahun) (05/10/2020). From <https://hellosehat.com/parenting/anak-6-sampai-9-tahun/gizi-anak/kebutuhan-asupan-gizi-anak/>.

## 6. DOKUMENTAS



